# ANALISA KESEUKSESAN PENERAPAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DENGAN MODEL *DELONE* DAN *MCLEAN* (STADI KASUS : KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR)

**Vicko Pratama, Rahayu Amalia**
**Universitas Bina Darma**
**Jalan Jendral Ahmad Yani No.1 Palembang**
**Post-el : mpratama007nm@gmail.com, rahayu_amalia@binadarma.ac.id**

*The village financial system application (SISKEUDES) is an application developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) to improve the quality of village financial governance. The purpose of implementing the village financial system (SISKEUDES) is to make it easier to make financial reports about the village government. This research was conducted because it was to determine the level of success of the application of the current SISKEUDES application in villages and to determine the level of user satisfaction in using the application. The method used in this study is Delone and Mclean. This method contains six values: system quality, information quality, service quality, usage, satisfaction of use and net benefits. Data collection can be done by interviewing several SISKEUDES application users, observing, distributing questionnaires / questionnaires and then the data that has been collected is processed using the SPSS application and literature studies. Product Statistics and Service Solutions (SPSS) which is software that can be used for data processing in the form of numbers, calculations and statistical analysis of data. The benefit of this research is knowing the level of success of the application of SISKEUDES application in villages in Ogan Komering Ilir District (OKI), so that the expected results can be useful as considerations in developing future applications and can be more easily understood for application users.*

*Keywords* : SISKEUDES, OKI, *Delone and Mclean*, SPSS

Aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) adalah aplikasi yang di kembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Tujuan dari diterapkannya sistem keuangan desa (SISKEUDES) ialah untuk memudahkan dalam membuat laporan keuangan pada pemerintahan desa. Penelitian ini dilakukan karena untuk mengetahui tigkat kesuksesan penerapan aplikasi SISKEUDES saat ini yang berada di desa - desa dan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut. Metode yang di pakai dalam penelitian ini adalah *Delone and Mclean*. Metode ini berisikan enam buah nilai yaitu : kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan penggunaan dan manfaat bersih. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara dari beberapa pengguna aplikasi SISKEUDES tersebut, observasi, menyebarkan angket/ koesioner yang kemudian data yang telah dikumpulkan di olah menggunakan aplikasi SPSS dan studi literatur. *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) yang merupakan salah satu Software yang dapat digunakan untuk pengolahan data yang berupa angka - angka, perhitungan dan analisis data secara statistik. Manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kesuksesan penerapan aplikasi SISKEUDES di desa-desa yang berada di kabupaten ogan komering ilir (OKI), sehingga hasil yang diharapkan bisa berguna sebagai bahan pertimbangan dalam menggembangkan aplikasi yang akan datang serta dapat lebih mudah di pahami dan di mengerti lagi bagi pengguna aplikasi tersebut .

Kata kunci : SISKEUDES, OKI, *Delone* dan *Mclean*, SPSS

## 1. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi yang sangat cepat membuat suatu perkerjaan menjadi lebih mudah dan efisien, telah banyak ditemukan berbagai macam sistem yang dibuat untuk membantu memudahkan dalam suatu perkerjaan didalam suatu instansi pemerintahan. Pengaruh teknologi dan informasi sangat besar terhadap suatu instansi untuk mendukung kemajuan dalam sistem pemerintahan. Penggunaan teknologi itu bisa saja berbentuk perangkat keras/*hardware* berupa laptop, komputer, *mouse, keyboard* dan perangkat lainnya. Serta perangkat lunak/*software* berupa sistem yang terkomputerisasi seperti penggunaan aplikasi yang berada pada desktop dan *website.* Aplikasi SISKEUDES kepanjangan dari Sistem Keuangan Desa yang di kembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang berupa sebuah aplikasi desktop. Tujuan diterapkannya aplikasi SISKEUDES yaitu untuk membuat laporan keuangan menjadi lebih mudah dan terstruktur dalam pemerintahan desa, dan juga untuk mengatur keuangan pemerintahan desa secara optimal serta tidak keluar dari peraturan undang-undang yang sudah di tetapkan. Berdasarkan sumber dari jpp.go.id, jumlah desa yang sudah mengimplementasikan aplikasi SISKEUDES adalah 24.863 desa atau 33,17% di seluruh Indonesia. (https://jpp.go.id, 2017). Untuk melihat tingkat kesuksesan penerapan aplikasi SISKEUDES di desa-desa yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir, diperlukan suatu metode untuk penilaian kesuksesan sistem informasi yaitu *Delone and Mclean.* Dimana metode ini mempresentasikan kesuksesan sistem informasi dalam enam buah variabel, yaitu : kualitas sistem, kualitas layanan, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan penggunaan dan manfaat bersih. Dengan menggunakan metode *Delone and Mclean* dapat mengetahui informasi tentang kesuksesan penerapan aplikasi SISKEUDES di desa-desa pada Kabupaten Ogan Komering Ilir sehingga hasil yang diharapkan akan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menggembangkan aplikasi yang akan datang. Dari uraian diatas maka penulis dapat menarik judul " **Analisa Kesuksesan Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dengan Model Delone and Mclean pada Kabupaten OKI".**

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yang merupakan suatu metode pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara pengolahan dan penyajian data yang menggunakan perhitungan statistika yang terdapat angka atau skor/nilai sehingga peneliti dapat mengambil keputusan secara objektif. (Wulandari, C., Syah, L. Y., and Abdillah, L. A. 2016).

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang di gunakan dalam pengumpulan data penelitian ini ada tiga yaitu :

a. Wawancara
   Pada tahap ini akan dilakukan pengajuan beberapa pertanyaan-pertanyaan tentang aplikasi SISKEUDES untuk mendapatkan informasi dan data-data secara langsung dari pengguna aplikasi SISKEUDES tersebut
b. Observasi
   Peneliti mengadakan peninjauan langsung ke beberapa desa yang menggunakan aplikasi SISKEUDES untuk mendapatkan informasi – informasi yang dibutuhkan.
c. Penyebaran Koesioner
   Peneliti menyebarkan angket ke operator di beberapa desa yang telah menggunakan aplikasi SISKEUDES untuk mendapatkan informasi

## 2.2 Skala *Likert*

Penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai pedoma penafsiran yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok tentang pertanyaan yang di ajukan kepada responden. Skala *likert* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2 Skala *Likert***

| Nilai | | Angka |
|---|---|---|
| SS | = | 5 |
| S | = | 4 |
| C | = | 3 |
| TS | = | 2 |
| STS | = | 1 |

Sumber: (Sugiono, 2010)

Keterangan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
C = Cukup
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

## 2.3 Populasi & Sampel

Menurut (Suharsimi, 2010) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jumlah populasi yang ada pada penelitian ini adalah berjumlah 314. Untuk menarik sebuah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus slovin, sehingga hasil yang akan di dapatkan berguna untuk koesioner yang akan disebar.

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Dimana:

N = Jumlah populasi
n = Jumlah sampel
e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dari rumus di atas di ketahui N = 314, dan e = 5%, maka didapatkan jumlah sampelnya

$$n = \frac{314}{1+ 314.(0.05)^2} \quad n = \frac{314}{1+314.(0.0025)}$$

$$n = \frac{314}{1 + 0{,}785}$$

$$n = \frac{314}{1{,}785}$$

$n = 175{,}9$ dibulatkan menjadi 176

## 2.4 Metode Anaisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagi berikut :

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2006) Uji validitas merupakan salah satu pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan dan keakuratan intrumen yang di gunakan dalam suatu penelitian. Tujuan dari uji

validitas ini yaitu untuk mengetahui tingkat kevalid-an dari suatu daftar pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data. Setelah kuesioner disebar maka didapatlah data yang nantinya akan di uji validitas dari suatu pertanyaan tersebut.

Pengujian validitas menggunakan SPSS 24.00, nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Corelation*. Sebuah pertanyaan dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid. Tingkat signifikasi yang digunakan adalah 0,05(5%)**.**

Adapun rumus *Pearson Product Moment* (PPM) dibawah ini :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Sudjana, 1989

Keterangan:
r = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat
x = Skor- skor item instrumen variabel bebas
y = Skor-skor item pada instrumen variabel terikat
n = Jumlah Responden

**2. Uji Reliabilitas**

Hasil dari uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan suatu gejala tertentu dari sekempok atau individu. *Cronbach's Alpha* (α) adalah suatu alat pengukur yang dapat dipercaya atau dapat di andalkan. Pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 24.00 yang di dalamnya terdapat *tools* untuk uji reliabilitas dengan melihat kolom *Cronbach's Alpha* (α). Menurut Sugiono (2015) "suatu kuesioner dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach's Alpha(*α) lebih besar (>) atau sama dengan (=) dengan 0,6".

**3. Uji Asumsi Klasik**

Pada tahapan uji asumsi klasik dilakukan pengujian terhadap data sampel yang di ambil dari populasi dengan menggunakan rumus slovin. Pengujian pada asumsi klasik yang selalu digunakan untuk mengambil sebuah data yaitu uji normalitas, uji multikolineritas dan uji heteroskedastisitas

a. Uji Normalitas Data
   Untuk melihat apakah residualnya berdisribusi normal atau tidak menggunakan analisis grafik dan uji statistik.

b. Uji Multikolineritas
   Digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara variabel independen. Regresi bebas dari multikolineritas jika besar VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. (Ghozali, 2013)
c. Uji Heteroskedastisitas
   Dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu kepengamatan-kepengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimanater dapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Model yang baik didapatkan jika terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah,

menyempit, kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. (Ghozali, 2013)

**4. Uji Analisis Deskriptif**

Peneliti statistik deskriptif digunakan sebagai teknik analisa dengan menjelaskan atau memberikan gambaran jumlah yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang berisikan nilai maksimal, minimal, *mean,* dan standar deviasi.

Menurut (Ghozali, 2006) "statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, varian, maksimum dan minimum". Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif sederhana.

## 2.5 Variabel Penelitian

Dibawah ini adalah variabel yang akan di lakukan penelitian sebagai berikut :

1. Kualitas Informasi (Information Quality) / X1
2. Kualitas Sistem (System Quality) /X2
3. Kualitas Layanan (Service Quality) /X3
4. Penggunaan (Use) /X4
5. Kepuasan pengguna (User Satisfaction) /X5
6. Manfaat Bersih (Net Benefit) /Y

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Uji Validitas

| variabel | Item | rtabel | rhit | Ket. |
|---|---|---|---|---|
| Kualitas Informasi | X1.1 | 0,148 | 0,662 | valid |
| | X1.2 | 0,148 | 0,453 | valid |
| | X1.3 | 0,148 | 0,502 | valid |
| | X1.4 | 0,148 | 0,654 | valid |
| | X1.5 | 0,148 | 0,693 | valid |
| **variabel** | **Item** | **rtabel** | **rhit** | **Ket.** |
| | X1.6 | 0,148 | 0,475 | valid |
| Kualitas Sistem | X2.1 | 0,148 | 0,675 | valid |
| | X2.2 | 0,148 | 0,795 | valid |
| | X2.3 | 0,148 | 0,501 | valid |
| | X2.4 | 0,148 | 0,753 | valid |
| | X2.5 | 0,148 | 0,613 | valid |
| | X2.6 | 0,148 | 0,654 | valid |
| Kualitas Pelayanan | X3.1 | 0,148 | 0,804 | valid |
| | X3.2 | 0,148 | 0,777 | valid |
| | X3.3 | 0,148 | 0,524 | valid |
| | X3.4 | 0,148 | 0,550 | valid |
| | X3.5 | 0,148 | 0,539 | valid |
| | X3.6 | 0,148 | 0,708 | valid |
| Pengguna | X4.1 | 0,148 | 0,574 | valid |
| | X4.2 | 0,148 | 0,482 | valid |
| | X4.3 | 0,148 | 0,695 | valid |
| Kepuasan Pengguna | X5.1 | 0,148 | 0,777 | valid |
| | X5.2 | 0,148 | 0,574 | valid |
| Manfaat Bersih | Y1.1 | 0,148 | 0,739 | valid |
| | Y1.2 | 0,148 | 0,799 | valid |
| | Y1.3 | 0,148 | 0,616 | valid |

Sumber : Olah data spss 24.00

Hasil perhitungan dari tabel uji validitas terhadap variable di atas menunjukan bahwa semua nilai (*Std. Deviation*) $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikasi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 3.2. Uji Reliabilitas

| variabel | rtabel | rhit | Ket. |
|---|---|---|---|
| Kualitas Informasi | 0,148 | 0,637 | *Reliabel* |
| Kualitas Sistem | 0,148 | 0,631 | *Reliabel* |
| Kualitas Pelayanan | 0,148 | 0,618 | *Reliabel* |
| Pengguna | 0,148 | 0,717 | *Reliabel* |
| Kepuasan Pengguna | 0,148 | 0,682 | *Reliabel* |
| Manfaat Bersih | 0,148 | 0,736 | *Reliabel* |

Sumber : Olah data spss 24.00

Hasil uji reliabilitas di atas diperoleh nilai koefisien reliabilitas dari semua variabel berjumlah lebih dari 0,6. Jadi kesimpulannya adalah angket penelitian ini *reliabel* atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 3.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan pada data sampel yang di ambil dari populasi keseluruhan dengan menggunakan rumus sovin kemudian di olah dengan bantuan aplikasi SPSS 24.00. Dalam regresi linear berganda terdapat 3 (tiga) persyaratan untuk uji analisis regresi berganda yaitu:

**1. Hasil Uji Normalitas**

Untuk melihat apakah variabel terikat dan variabel bebas berdisribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Data yang berdistribusi normal dalam suatu model regresi dapat dilihat pada grafik normal P-P plot, dimana bila titik-titk yang menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

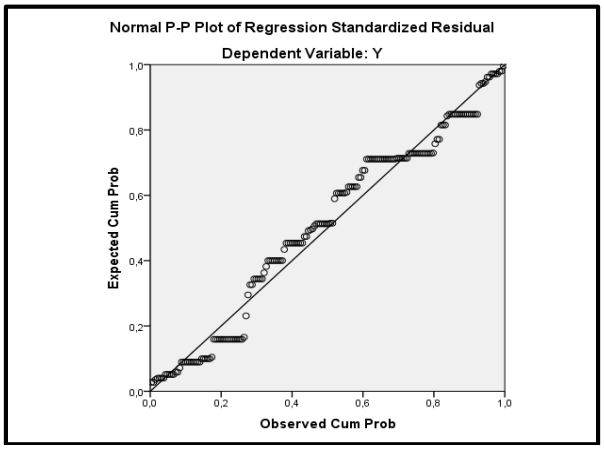

Sumber : SPSS versi 24.00

Gambar 4.3 Grafik Uji Normalitas terhadap Variabel Y(*Net Benefit*)

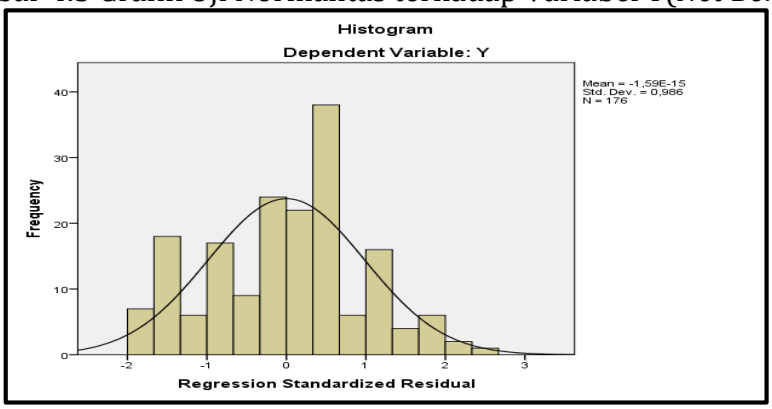


Sumber : SPSS versi 24.00

Gambar 4.4 Diagram batang Uji Normalitas terhadap Variabel Y

Dapat dilihat pada gambar 4.4 bila mana secara umumnya diagram batang berada dibawah curva yang ada, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, dengan begitu peneliti menyimpulkan bahwa data $X_1$, $X_2$, $X_3$, $X_4$, dan $X_5$ terhadap Y berdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

1) Jika ada data yang membentuk pola tertentu dan teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit maka telah terjadi heterokedastisitas. (Ghozali, 2013)
2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas serta di bawah angkah 0 (Nol) pada sumbuh Y, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas. (Ghozali, 2013)

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa pada grafik *scatterplot* terlihat titik-titk yang menyebar secara acak dan data menyebar dengan baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

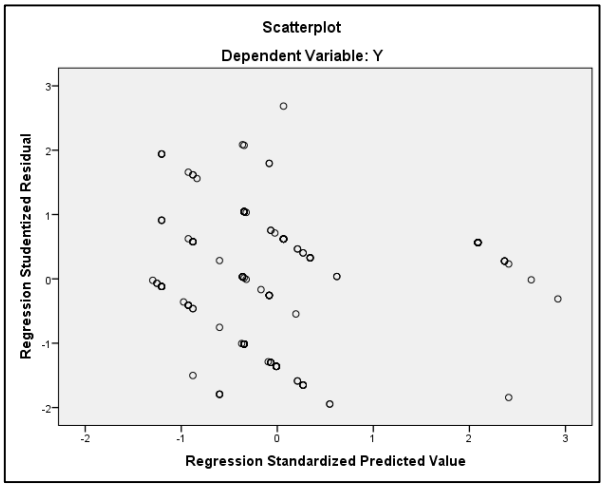


Gambar 4.5 Hasil Heterokedastisitas Variabel

## 3. Hasil Uji Multikolineritas

Pengolahan data menggunakan SPSS versi 24.00 yang memperlihatkan hasil uji multikolineritas sebagai berikut:

Tabel 4.41 Hasil Uji Multikolineritas

| | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|
| Model | Tolerance | VIF |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | | |
| | X1 | ,606 | 1,650 |
| | X2 | ,896 | 1,116 |
| | X3 | ,908 | 1,101 |
| | X4 | ,879 | 1,138 |
| | X5 | ,610 | 1,639 |

a. Dependent Variable: Y (*Net Benefit*)
Sumber : SPSS versi 24.00

Berdasarkan tabel di atas menunjukan nilai VIF (*Variance Inflation Fact*or*)* adalah< 10. Nilai VIF dari *Information Quality* (X1) sebesar 1,650, *System Quality* (X2) sebesar 1,116, *Service Quality* (X3) sebesar 1,101, *Use* (X4) sebesar 1,101 dan *User Satisfaction* (X5) sebesar 1,639. Jadi dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

### 3.4. Uji Anaisis Deskripif

Dalam penelitian ini terdapat 176 responden yang di jawab oleh operator desa. Kuesioner ini terdiri dari 5 jawaban yaitu: 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Cukup Setuju), 2 (Kurang Setuju), dan 1 (Sangat Kurang Setuju). Variabel – variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah $X_1$(*Information Quality*), $X_2$(*System Quality*), $X_3$(*Service Quality*), $X_4$(*Use*), $X_5$(*User Satisfaction*) dan Y1 (*Net Benefit*). Dengan menganalisis variabel-variabel tersebut yang di ambil skor rata-rata (*mean*) dari komponen masing-masing variabel.

#### *a.* Variabel *Information Quality*

| Item | SS | S | C | KS | STS | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| X1.1 | 60 | 92 | 24 | 0 | 0 | S |
| X1.2 | 47 | 128 | 1 | 0 | 0 | S |
| X1.3 | 64 | 110 | 2 | 0 | 0 | S |
| X1.4 | 68 | 88 | 20 | 0 | 0 | S |
| X1.5 | 111 | 45 | 20 | 0 | 0 | SS |
| X1.6 | 116 | 60 | 0 | 0 | 0 | SS |

Sumber : Olah data spss 24.00

Dari tabel di atas pada item X1.1 responden tertinggi menjawab Setuju dengan jumlah responden sebanyak 92 orang, pada item X1.2 responden tertinggi menjawab Setuju dengan jumlah responden sebanyak 128 orang, pada item X1.3 responden tertinggi menjawab Setuju dengan jumlah responden sebanyak 110 orang, pada item X1.4 responden tertinggi menjawab Setuju dengan jumlah responden sebanyak 88 orang, pada item X1.5 responden tertinggi menjawab Sangat Setuju dengan jumlah responden sebanyak 111 orang, dan pada item X1.6 responden tertinggi menjawab Sangat Setuju dengan jumlah responden sebanyak 116 orang, dapat disimpukan bahwa pada variabel *Information Quality* jawaban responden adalah setuju dan sangat setuju.

#### b. Variabel *System Quality*

| Item | SS | S | C | KS | STS | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| X2.1 | 110 | 52 | 12 | 2 | 0 | SS |
| X2.2 | 64 | 64 | 48 | 0 | 0 | SS |
| X2.3 | 24 | 132 | 20 | 0 | 0 | S |
| X2.4 | 28 | 44 | 104 | 0 | 0 | C |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| X2.5 | 44 | 108 | 24 | 0 | 0 | S |
| X2.6 | 20 | 88 | 68 | 0 | 0 | S |

Sumber : Olah data spss 24.00

Dari tabel di atas pada item X2.1 responden tertinggi menjawab Sangat Setuju dengan jumlah responden sebanyak 110 orang, pada item X2.2 responden tertinggi menjawab Sangat Setuju dengan jumah responden sebanyak 64 orang, pada item X1.3 responden tertinggi menjawab Setuju dengan jumlah responden sebanyak 132 orang, pada item X2.4 responden tertinggi menjawab Cukup dengan jumlah responden sebanyak 104 orang, pada item X2.5 responden tertinggi menjawab Setuju dengan jumlah responden sebanyak 108 orang, dan pada item X2.6 responden tertinggi menjawab Setuju dengan jumlah responden sebanyak 88orang, dapat disimpukan bahwa pada variabel *System Quality* jawaban responden adalah setuju, sangat setuju dan cukup.

**c. Variabel *Service Quality***

| Item | SS | S | C | KS | STS | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| X3.1 | 40 | 52 | 84 | 0 | 0 | C |
| X3.2 | 44 | 68 | 64 | 0 | 0 | S |
| X3.3 | 24 | 128 | 24 | 0 | 0 | S |
| X3.4 | 29 | 123 | 24 | 0 | 0 | S |
| X3.5 | 20 | 111 | 45 | 0 | 0 | S |
| X3.6 | 40 | 88 | 48 | 0 | 0 | S |

Sumber : Olah data spss 24.00

Dari tabel di atas pada item X3.1 responden tertinggi 84 menjawab Cukup dengan jumlah responden sebanyak orang, pada item X3.2 responden tertinggi menjawab Setuju dengan jumah responden sebanyak 68 orang, pada item X3.3 responden tertinggi menjawab Setuju dengan jumlah responden sebanyak 132 orang, pada item X3.4 responden tertinggi menjawab Setuju dengan jumlah responden sebanyak 123 orang, pada item X3.5 responden tertinggi menjawab Setuju dengan jumlah responden sebanyak 111 orang, dan pada item X3.6 responden tertinggi menjawab Setuju dengan jumlah responden sebanyak 88 orang, dapat disimpukan bahwa pada variabel *Service Quality* jawaban responden adalah setuju dan cukup.

**d. Variabel *Use***

| Item | SS | S | C | KS | STS | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| X4.1 | 20 | 116 | 40 | 0 | 0 | S |
| X4.2 | 112 | 64 | 0 | 0 | 0 | SS |
| X4.3 | 28 | 84 | 64 | 0 | 0 | S |

Sumber : Olah data spss 24.00

Dari tabel di atas pada item X4.1 responden tertinggi 116 menjawab Cukup dengan jumlah responden sebanyak orang, pada item X4.2 responden tertinggi menjawab Setuju dengan jumah responden sebanyak 112 orang, pada item X4.3 responden tertinggi menjawab Setuju dengan jumlah responden sebanyak 84 orang, dapat disimpukan bahwa pada variabel *Use* jawaban responden adalah setuju dan sangat setuju .

**e. Variabel *User Satisfaction***

| Item | SS | S | C | KS | STS | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| X5.1 | 44 | 68 | 64 | 0 | 0 | S |
| X5.2 | 40 | 116 | 20 | 0 | 0 | S |

Sumber : Olah data spss 24.00

Dari tabel di atas pada item X5.1 responden tertinggi 68 menjawab Cukup dengan jumlah responden sebanyak orang, pada item X5.2 responden tertinggi menjawab Setuju dengan jumah responden sebanyak 116 orang, dapat disimpukan bahwa pada variabel *User Satisfaction* jawaban responden adalah setuju.

**f. Variabel *Net Benefit***

| Item | SS | S | C | KS | STS | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Y1.1 | 32 | 71 | 73 | 0 | 0 | C |
| Y1.2 | 37 | 47 | 92 | 0 | 0 | C |
| Y1.3 | 24 | 107 | 45 | 0 | 0 | S |

Sumber : Olah data spss 24.00

Dari tabel di atas pada item Y1.1 responden tertinggi 73 menjawab Cukup dengan jumlah responden sebanyak orang, pada item Y1.2 responden tertinggi menjawab Cukup dengan jumah responden sebanyak 92 orang, pada item Y1.3 responden tertinggi menjawab Setuju dengan jumlah responden sebanyak 107 orang, dapat disimpukan bahwa pada variabel *Net Benefit* jawaban responden adalah cukup dan setuju.

## 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Para pengguna apikasi SISKEUDES merasa puas terhadap apikasi yang di sediakan pemerintah dalam membantu membuat laporan keuangan
2. *Use* dan *user satisfaction* dari aplikasi SISKEUDES di pengaruhi oleh *Infomtion Quality, System Quality, Service Quality* dengan tujuanya mendapatkan *Net Benefit.*
3. *Net Benefit* dari aplikasi SISKEUDES memberikan pengaruh posiif terhadap *Use* dan *user satisfaction*.

## DAFTAR PUSTAKA

Darma, D. U. B. and Darma, M. U. B. Analisis prosedur pengelolaan keuangan desa sungai pinang melalui aplikasi siskeudes.

DeLone, W. H. and McLean, E. R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information systems research*, 3(1):60–95.

Delone, W. H. and McLean, E. R. (2003). The delone and mclean model of information systems success: a ten-year update. *Journal of management information systems*, 19(4):9–30.

Martono, N. (2014). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi 2*.

Rosyadi, M. I. (2017). Analisis kesuksesan aplikasi uber driver dari persfektif masyarakat kota surabaya dengan pendekan model delone and mclean.

Sulina, I. G. A. T., Wahyuni, M. A., Kurniawan, P. S., ST, M., et al. (2018). Peranan sistem keuangan desa (siskeudes) terhadap kinerja pemerintah desa (studi kasus di desa kaba-kaba, kecamatan kediri, kabupaten tabanan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).

Sujarweni, W. (2015). *SPSS untuk Penelitian*.